

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

by Nanda Galang Suhada

Submission date: 24-Aug-2019 12:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1162910295

File name: UNIKOM_ARTIKEL_NANDA_GALANG_SUHADA_21115098_4AK3.docx (49.26K)

Word count: 3305

Character count: 22307

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(Survei pada SKPD Di Kota Bandung)**

**INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND UTILIZATION OF
INFORMATION TECHNOLOGY ON QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL
REPORT**

(Survey at Unit of Regional Apparatus of Bandung City)

Oleh :
Nanda Galang Suhada
21115098

Pembimbing :
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : n.galangsuhada@gmail.com

ABSTRACT

Abstract: This study aimed to determine the effect of accounting information systems and utilization of information technology on the quality of local financial statements at the Department of SKPD in Bandung. The method used is quantitative approach with descriptive methods and methods of verification.

The data used is primary data source. Data collection techniques used this research is a field research in the form of interviews and questionnaires, as well as the study of literature. Respondents of this study consisted of 25 respondents who have the authority to finance in the Department of SKPD Bandung. The sampling used was saturated sampling technique.

Methods of data analysis used this research is descriptive analysis and verification using partial least square statistical test, as well as assistance programs and SmartPLS SPSS application. The questionnaire of this research is the instrument of the dimensions of accounting information systems, information technology,

and the quality of financial reporting. The results showed that the effect of accounting information systems have a significant effect both on the quality of the financial statements as well as the utilization of information technology areas have a significant effect both on the quality of local financial statements at the Department of SKPD in Bandung.

**Keywords: Quality of Local
Financial Statements, Accounting
Information Systems, Information
Technology**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya masyarakat terkait tuntutan dalam hal penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*), telah memotivasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat disebut sebagai bentuk kewajiban pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang

telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury, 2003 dalam Mardiasmo, 2009:18).

Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jawa Barat Arman Syifa menyatakan, masih ada sejumlah masalah di Pemkot Bandung yang belum diselesaikan secara tuntas dalam laporan keuangan 2017. Hal tersebut menyebabkan hasil audit BPK terhadap laporan keuangan Pemkot Bandung tahun 2017 menunjukkan adanya laporan aset yang hasilnya tidak wajar dan tidak diketahui keberadaannya. (Arman Syifa, 2018).

Kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada pemerintahan tersebut. Dengan perangkat kualitas sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, juga digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan (Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon, 2014:259).

Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer, dan digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang, operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan juga pihak lainnya (Jogiyanto, 2005:17).

Salah satu fenomena yang terjadi berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yaitu, pernyataan yang dikemukakan oleh Anggota 5 BPK RI, Isma Yatun. "Pengelolaan keuangan yang buruk ini terjadi sejak 2013 di Pemprov DKI. Permasalahan yang masih belum diperbaiki, yaitu sistem informasi aset belum mendukung pencatatan aset sesuai standar akuntansi, inventarisasi aset belum selesai, kemudian data Kartu Inventaris Barang tidak informatif dan tidak valid,

penyusutan aset tidak didukung kertas kerja penyusutan, sehingga menyebabkan kesenjangan informasi dan juga kurang lengkapnya keterangan dalam informasi tersebut". (Isma Yatun, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Silviana dan Erwin Antoni (2014) menunjukkan bahwa, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten di Jawa Barat. Sedangkan, penelitian lain yang dilakukan oleh Trimo Sujadijaya (2017) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi menjanjikan sebuah kecepatan dalam memproses data dalam kualitas informasi akuntansi. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi, informasi yang dihasilkan dengan tepat pada waktunya dan tepat nilainya. Hal tersebut mengalami dampak yang dirasakan pada perubahan pemrosesan data dari sistem manual diganti oleh komputer. Apabila semakin baik penggunaan teknologi informasi dalam laporan keuangan, maka kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin baik (Romney, 2006:266).

Menurut Laudon (2008:19), keahlian komputer berfokus terutama pada pengetahuan dari teknologi informasi. Selanjutnya menurut Rahmi (2013) menjelaskan bahwa, para pemakai (user) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik.

Salah satu fenomena yang terjadi berkaitan dengan teknologi informasi yaitu, pernyataan yang dikemukakan oleh Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Indonesia Asman Abnur (2016) mengemukakan bahwa, Indonesia saat ini masih memiliki masalah pada penerapan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik yang sampai saat ini belum terintegrasi dengan baik. Sehingga, terjadi ketidakcocokan pemanfaatan teknologi informasi antara satu lembaga dengan lembaga lainnya.

Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi adalah kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyajian laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisasi terjadinya kesalahan, dan biaya pemrosesan lebih rendah. Akan tetapi, jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka implementasi teknologi informasi akan menjadi mahal (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Hal ini terkait dengan *hardware* dan *software* yang digunakan, ketersediaan sumber daya manusia belum cukup ahli dalam memanfaatkan teknologi informasi tersebut dan kendala lainnya adalah keterbatasan dana untuk mengimplementasikan teknologi informasi (Karmila, 2010:28).

Hasil penelitian yang dilakukan Andriani (2010) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Sedangkan, penelitian lain yang dilakukan oleh Darwanis dan Mahyani (2009) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara simultan memengaruhi reliabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Delanno dan Deviani (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian berdasarkan pembahasan di atas dengan judul skripsi **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi**

dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:72) adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Adapun indikator sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207), yaitu:

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Pencatatan
- 3) Menyimpan Data
- 4) Mengolah Data
- 5) Orang
- 6) Prosedur
- 7) Perangkat Lunak
- 8) Infrastruktur Teknologi Informasi
- 9) Pengendalian Internal

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Mulyadi (2014:21), "teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik *hardware* dan *software*), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi".

Adapun indikator pemanfaatan teknologi informasi menurut Sutarman (2012:14), yaitu:

- 1) Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)
- 2) Perangkat Lunak Komputer (*Software*)
- 3) *Database* (Basis data)
- 4) *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)
- 5) *People*

3. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi (2016:143), disebutkan bahwa laporan keuangan adalah: "Laporan keuangan merupakan *output* dari sistem akuntansi yang bermanfaat dalam bentuk informasi keuangan bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan."

Adapun indikator kualitas laporan keuangan menurut Dwi Ratmono (2017:5), yaitu:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kenneth C. Laundon & Jane P. Laundon (2014:259), menyatakan bahwa dengan perangkat kualitas sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, juga dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Mirnayanti (2013:16) menyatakan bahwa sistem akuntansi di Pemerintah

Daerah memiliki transaksi yang kompleks sehingga pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan agar informasi keuangan yang dimiliki dapat dengan cepat dan akurat dikelola dan dapat diakses tepat waktu dan andal.

C. HIPOTESIS

- H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk gambar, kurva, tabel dan sebagainya. Serta menggunakan pendekatan verifikatif yaitu, memeriksa benar atau tidaknya cara dari hasil penelitian ini.

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi (X_1) dan teknologi informasi (X_2) merupakan variabel independen, yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan, kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang tidak terikat.

C. Populasi dan Sampel

Di bawah ini merupakan populasi dan sampel dalam penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas SKPD di Kota Bandung yaitu sebanyak 25 Dinas SKPD.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 25 Dinas SKPD di Kota Bandung dengan 1 responden dari masing-masing Dinas SKPD di Kota Bandung dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel sistem informasi akuntansi, memiliki skor sebesar 66,13% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada SKPD di Kota Bandung.

2. Analisis Deskriptif Teknologi Informasi

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel teknologi informasi, memiliki skor sebesar 65,12% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di SKPD Kota Bandung belum baik.

3. Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan memiliki skor 67,40% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kota Bandung belum seluruhnya optimal dalam penyajian laporan keuangan daerah.

4. Analisis Verifikatif

a. Hasil Uji Validitas

Butir instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien validitas lebih besar dari 0,3. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1.

b. Hasil Uji Reabilitas

Butir instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien reabilitas lebih dari 0,7. Hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2.

5. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai *outer loading* pada setiap indikator. Nilai *outer loading* harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih tinggi dari 0,5 untuk dikategorikan memiliki validitas yang baik (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.5.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dilihat dari nilai *cross loading factor* dan perbandingan nilai AVE dengan korelasi antar variabel. Hasil uji *discriminant validity* ditunjukkan pada tabel 4.6.

c. Reabilitas

Nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7. Hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.7.

6. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

7. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , dapat dilihat pada tabel 4.8.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 33,27% terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai korelasi sebesar 0,892 yang

berarti pelaksanaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas SKPD di Kota Bandung. Dimana jika pelaksanaan sistem informasi akuntansi semakin baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan baik. Sedangkan sisanya 66,73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pernyataan diatas menjawab fenomena terkait masalah pencatatan pada pemprov DKI Jakarta yang belum tercatat sesuai standar akuntansi, sehingga informasi pencatatan tersebut kurang lengkap. (Isma Yatun, 2017).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Inta Budi Setya Nusa (2013) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat menciptakan kualitas informasi yang optimal.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, teknologi informasi berpengaruh sebesar 52,68% terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai korelasi sebesar 0,913 yang berarti pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas SKPD di Kota Bandung. Dimana jika pemanfaatan teknologi informasi semakin baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan baik. Sedangkan sisanya sebesar 47,32% dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti.

Pernyataan diatas menjawab fenomena terkait masalah perangkat keras computer dan perangkat lunak computer yang masih belum terintegrasi dengan baik, hal tersebut mengakibatkan kesenjangan pemanfaatan teknologi informasi antara satu lembaga dengan lembaga lainnya. (Asman Abnur, 2016)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Andriani (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian di atas.

1. Sistem Informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dimana apabila pelaksanaan sistem informasi akuntansi baik maka kualitas laporan keuangan daerah akan baik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dimana pemanfaatan teknologi informasi baik maka kualitas laporan keuangan daerah akan baik.

B. Saran

1. Saran Praktis

- a. Untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang terjadi di Dinas SKPD Kota Bandung, khususnya dalam segi pencatatan sebaiknya proses pencatatan dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi dan bagi pengendalian internal diadakannya seminar pelatihan pencatatan bagi bagian akuntan agar masalah pencatatan dan pengendalian internal semakin baik.
- b. Untuk mengatasi masalah pemanfaatan teknologi informasi terkait masalah *hardware* dan *software*, sebaiknya mengintegrasikan dengan cara *upgrade* perangkat keras dan *update* perangkat lunak hal tersebut agar tidak terjadi kesenjangan informasi.
- c. Untuk mengatasi masalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sebaiknya cara menyajikan informasi

keuangan dilakukan secara andal (jujur, dapat diverifikasi dan dapat dipercaya) agar kualitas laporan keuangan di Kota Bandung meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian.

2. Saran Akademis

a. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait analisa atas kualitas laporan keuangan daerah yang dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

C.Laudon, K., & P.Laudon, J. (2014a). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (3 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*.

Yogyakarta: ANDI.

Mulyadi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information System* (Ninth Edit). Prentice Hall.

Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sumber dari Jurnal:

Andriani, W. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 5, 69–80.

Darwanis, & Mahyani. (2009). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2, 133–151.

Delanno, G. F., & Deviani. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal WRA*, 1, 21–45.

Indriasari, & Nahartyo. (2008). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kota Palembang & Kabupaten Ogan Ilir*.

Karmila, Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal SOROT*, 9, 1–121.

Silviana, & Antoni, E. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey pada Pemerintah Kabupaten di Seluruh Jawa Barat, Universitas Widyatama Bandung. *Jurnal Manajemen*, 6, 1–6.

Trimo, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)*.

Sumber dari Internet:

Andriani, W. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 69–80. Diambil dari https://scholar.google.co.id/citations?user=GsqF5N0AAAAJ&hl=en#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Den%26user%3DGsqF5N0AAAAJ%26citation_for_view%3DGsqF5N0AAAAJ%3Au5HHmVD_uO8C%26tzm%3D-420

Arman, S. (2018b, Mei 30). Kota Bandung Dapat Opini WDP dari BPK Jawa Barat. *Kumparan*. Diambil dari

<https://kumparan.com/@kumparannews/kota-bandung-dapat-opini-wdp-dari-bpk-jabar>

Asman, A. (2016, September 6). Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Indonesia Masih Buruk. *Kompas*. Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2016/09/06/11202571/penerapan.sistem.pemerintahan.berbasis.elektronik.di.indonesia.masih.buruk>

Isma, Y. (2017, Mei 31). BPK Berikan Opini Wajar Dengan Pengecualian Laporan Keuangan Pemprov DKI Jakarta Tahun 2016. *TribunNews*. Diambil dari <http://www.tribunnews.com/metropolitain/2017/05/31/bpk-berikan-opini-wajar-dengan-pengecualian-laporan-keuangan-pemprov-dki-jakarta-tahun-2016>

Silviana, & Antoni, E. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey pada Pemerintah Kabupaten di Seluruh Jawa Barat. *Profita Widyatama*, 6, 34. Diambil dari https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7301/PAPER_SILVIANA.pdf?sequence=4z

Trimo, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Kota Bandung). *Jurnal Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung*. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/31649/>

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi(X ₁)	1	0,883	0,3	Valid
	2	0,791	0,3	Valid
	3	0,902	0,3	Valid
	4	0,902	0,3	Valid
	5	0,857	0,3	Valid
	6	0,854	0,3	Valid
	7	0,929	0,3	Valid
	8	0,914	0,3	Valid
	9	0,877	0,3	Valid
Teknologi Informasi (X ₂)	10	0,840	0,3	Valid
	11	0,840	0,3	Valid
	12	0,812	0,3	Valid
	13	0,415	0,3	Valid
	14	0,679	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	15	0,783	0,3	Valid
	16	0,916	0,3	Valid
	17	0,908	0,3	Valid
	18	0,825	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Spearman Brown</i>	Titik Kritis	Kesimpulan	Kriteria
(X1) Sistem Informasi Akuntansi	0.805	0.7	Reliabel	<i>Good</i>
(X2) Teknologi Informasi	0.792	0.7	Reliabel	<i>Good</i>
(Y) Kualitas Laporan Keuangan	0.897	0.7	Reliabel	<i>Good</i>

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.3
Loading Factor

	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Teknologi Informasi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
1			
X1.1	0,917		
X1.2	0,902		
X1.3	0,950	y	

X1.4	0,954		
X1.5	0,890		
X1.6	0,914		
X1.7	0,951		
X1.8	0,957		
X1.9	0,905		
X2.1		0,752	
X2.2		0,854	
X2.3		0,905	
X2.4		0,745	
X2.5		0,971	
Y.1			0,931
Y.2			0,927
Y.3			0,910
Y.4			0,939

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.4
AVE

Variabel Laten	AVE	Communality
Sistem Informasi Akuntansi (x1)	0,859	0,859
Teknologi Informasi(x2)	0,686	0,686
Kualitas Laporan Keuangan (y)	0,858	0,858

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.5
Cross Loading Factor

	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Teknologi Informasi (x2)	Kualitas Laporan Keuangan (y)
X1.1	0,917	0,835	0,823
X1.2	0,902	0,879	0,898
X1.3	0,950	0,828	0,848
X1.4	0,954	0,884	0,889
X1.5	0,890	0,836	0,715
X1.6	0,914	0,760	0,754
X1.7	0,951	0,789	0,793

X1.8	0,957	0,835	0,836
X1.9	0,905	0,839	0,854
X2.1	0,692	0,752	0,617
X2.2	0,778	0,854	0,764
X2.3	0,817	0,905	0,863
X2.4	0,677	0,745	0,678
X2.5	0,752	0,871	0,826
Y.1	0,831	0,801	0,931
Y.2	0,809	0,875	0,927
Y.3	0,818	0,898	0,910
Y.4	0,848	0,803	0,939

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.6
Composite Reliability

	Composite Reliability
Sistem Informasi Akuntansi (x1)	0.982
Teknologi Informasi (x2)	0.916
Kualitas Laporan Keuangan (y)	0.960

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)
Sistem Informasi AKuntansi (X1) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,373	3,412
Teknologi Informasi (X2) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,577	5,218

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%